



JADI PASAR KREATIF DI KOTA YOGYA

Pembangunan PDIN Selesai Akhir Tahun

YOGYA (KR) - Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) sudah mulai tahap pembangunan sejak bulan lalu. Gedung yang akan menjadi pasar kreatif di Kota Yogya tersebut ditargetkan bakal selesai pada akhir tahun ini.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menjelaskan gedung tersebut dibangun di lahan eks Terminal Terban. "Berdasarkan tata kala maka pekerjaan fisik pembangunan PDIN itu ditargetkan selesai dalam waktu sekitar tujuh bulan atau sampai akhir Desember ini," jelasnya, Senin (30/5).

Total anggaran yang dialokasikan mencapai Rp 34,5 miliar menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat. Luas lahan yang digunakan 2.843 meter persegi dengan bangunan empat lantai. Bangunan tersebut kelak dilengkapi rooftop namun tidak dengan basement. Hal ini berada di kawasan cagar budaya yang tidak memungkinkan menambah fasilitas tersebut.

Tri Karyadi menambahkan, keberadaan PDIN memiliki nilai penting bagi pengembangan sektor industri kecil dan menengah agar mampu memiliki daya saing yang lebih baik.

"Tidak hanya untuk industri di Kota Yogya saja tetapi untuk industri kecil di seluruh Indonesia," imbuhnya.

Oleh karena itu, guna mendukung fungsinya maka terdapat sejumlah fasilitas yang disediakan seperti ruang pameran, seminar, dan plaza yang berada di lantai satu. Sementara lantai dua akan digunakan sebagai ruang audio visual, perpustakaan, ruang rapat, ruang pertemuan, dan lainnya. Sedangkan ruangan untuk coworking space berada di lantai tiga, dan lantai empat untuk kantor mitra dan sirkulasi.

Di samping itu PDIN rencananya akan lebih banyak dikelola oleh profesional dibanding aparat sipil negara sehingga diharapkan bisa memberikan dampak yang lebih besar bagi pengembangan industri kecil dan menengah. "Pada masa sekarang ini, pengembangan industri kecil

dan menengah membutuhkan pendekatan dari hulu ke hilir serta kerja sama dari berbagai pihak termasuk untuk peningkatan kualitas desain produk. Ini yang coba diwujudkan di PDIN," tandasnya.

Sementara itu, Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogya Kadri Renggono, mengatakan PDIN dapat menjadi jawaban atas berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya pengembangan industri kecil dan menengah. Dicontohkannya di Kota Yogya yang banyak memiliki industri kecil, namun pelaku industri biasanya belum mampu mengembangkan produk berbasis desain.

Oleh karena itu keberadaan PDIN diharapkan dapat membantu pelaku industri kecil dan menengah dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas produk. "Kebutuhan industri kecil dan menengah yang juga perlu didukung adalah pada terbentuknya ekosistem industri kecil yang lebih luas. Sehingga nanti akan terkoneksi di seluruh Indonesia," katanya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005